

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*
(*TSTS*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUB MATERI POKOK
ALAT – ALAT OPTIK DI KELAS X SEMESTER II
SMA NEGERI 7 MEDAN T.P. 2012/2013**

Nanda Dwi Prasepty (NIM. 409621008)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif TSTS dan pembelajaran konvensional pada sub materi pokok alat – alat optik, 2) aktivitas siswa selama proses belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dan pembelajaran konvensional, 3) perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan pembelajaran konvensional pada sub materi pokok Alat – Alat Optik di kelas X semester II SMA Negeri 7 Medan T.P. 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan disain penelitian *two group pre–test dan post–test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester II SMA Negeri 7 Medan yang terdiri dari 9 kelas yaitu kelas X-8 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-1 sebagai kelas kontrol yang diambil secara *cluster random sampling* dengan masing-masing kelas berjumlah 40 siswa. Instrumen yang digunakan ada dua yaitu tes hasil belajar yang berbentuk *essay* berjumlah 8 soal dan lembar observasi. Sebelum digunakan tes telah divalidasi. Uji hipotesis menggunakan uji t satu pihak.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata postes kelas eksperimen 77,5 dengan standar deviasi 7,47 dan kelas kontrol 73,5 dengan standar deviasi 9,53. Perbandingan kedua postes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada sub materi pokok alat – alat optik menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen untuk siswa yang tuntas belajar sebesar 90% atau sebanyak 36 siswa, hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen sudah mencapai ketuntasan. Namun pada kelas kontrol belum mencapai ketuntasan karena siswa yang sudah tuntas belajar sebesar 57,5% atau sebanyak 23 siswa. Tuntas dapat dikatakan jika 85% dari keseluruhan jumlah siswa telah mencapai nilai 70. Selama proses pembelajaran, rata-rata aktivitas belajar siswa dari ketiga pertemuan adalah 78,75% dalam kategori baik, sedangkan pada kelas kontrol rata – rata aktivitas belajar siswa dari ketiga pertemuan adalah 68,2% dalam kategori cukup. Kemudian dari hasil uji-t satu pihak pada postes, maka ada perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dengan pembelajaran *Konvensional* pada sub materi pokok Alat – Alat Optik di kelas X Semester II SMA Negeri 7 Medan T.P. 2012/2013.